

BAB III. METODOLOGI. PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan CD multimedia interaktif sebagai media alternatif dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran tuntas di Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* yang merujuk pada teori Borg & Gall dalam bukunya "*Applying Education Research: A Practical Guide for Teachers*". Dalam buku tersebut Borg dan Gall memberikan definisi pendekatan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan sebagai "*a process used to develop and validate educational products*".

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, yaitu metode : deskriptif, evaluatif dan ekperimental. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada.

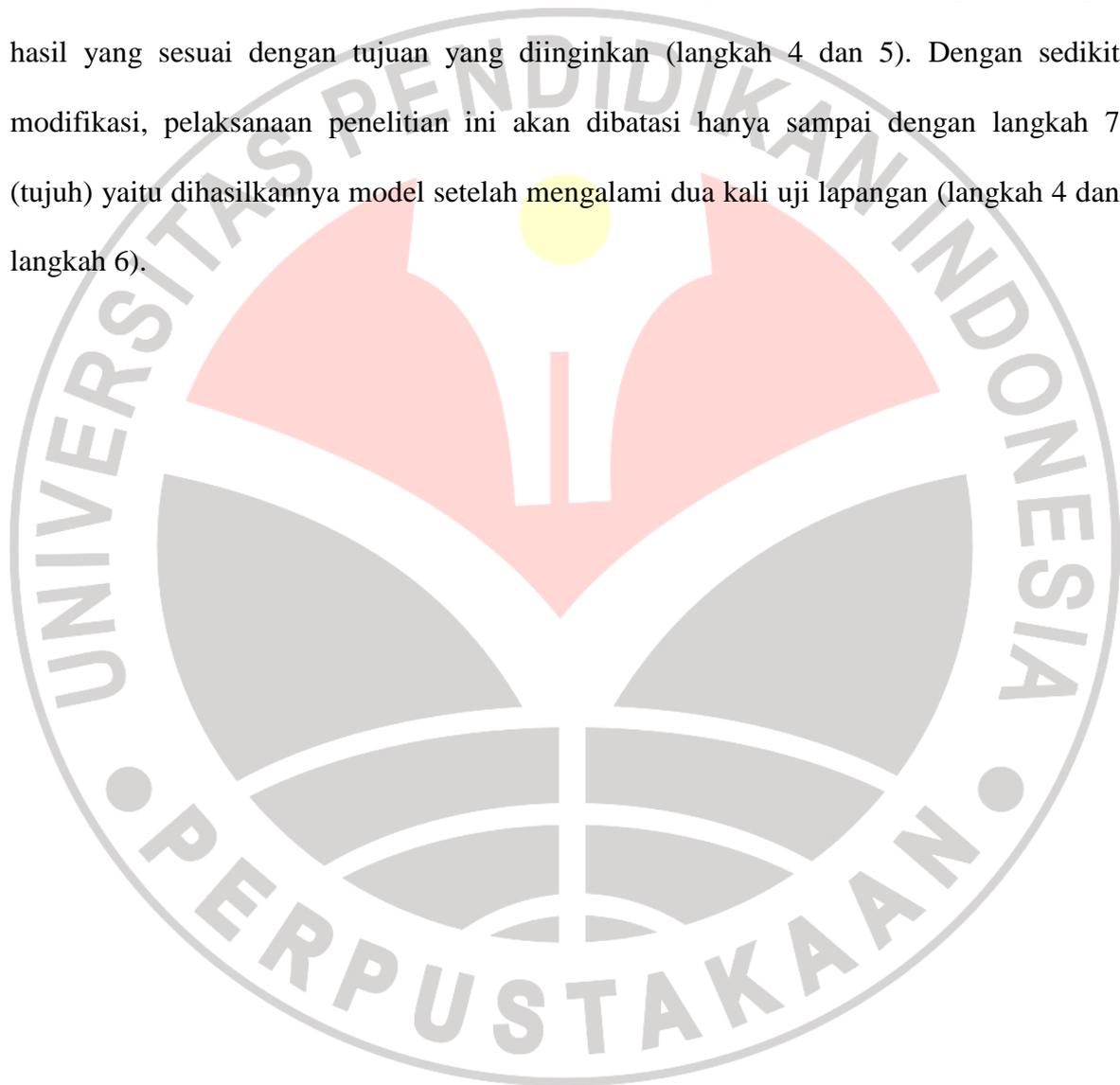
Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses ujicoba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian ujicoba dan setiap ujicoba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan temuan-temuan hasil ujicoba tersebut diadakan penyempurnaan (Sukmadinata,2005:167)..

Metode ekperimen digunakan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan..Desain ekperimen dilakukan dengan model *Matching Pretest-Pascatest Control Group Design* (Desain Kelompok Kontrol Pratest-Pascatest Berpasangan)

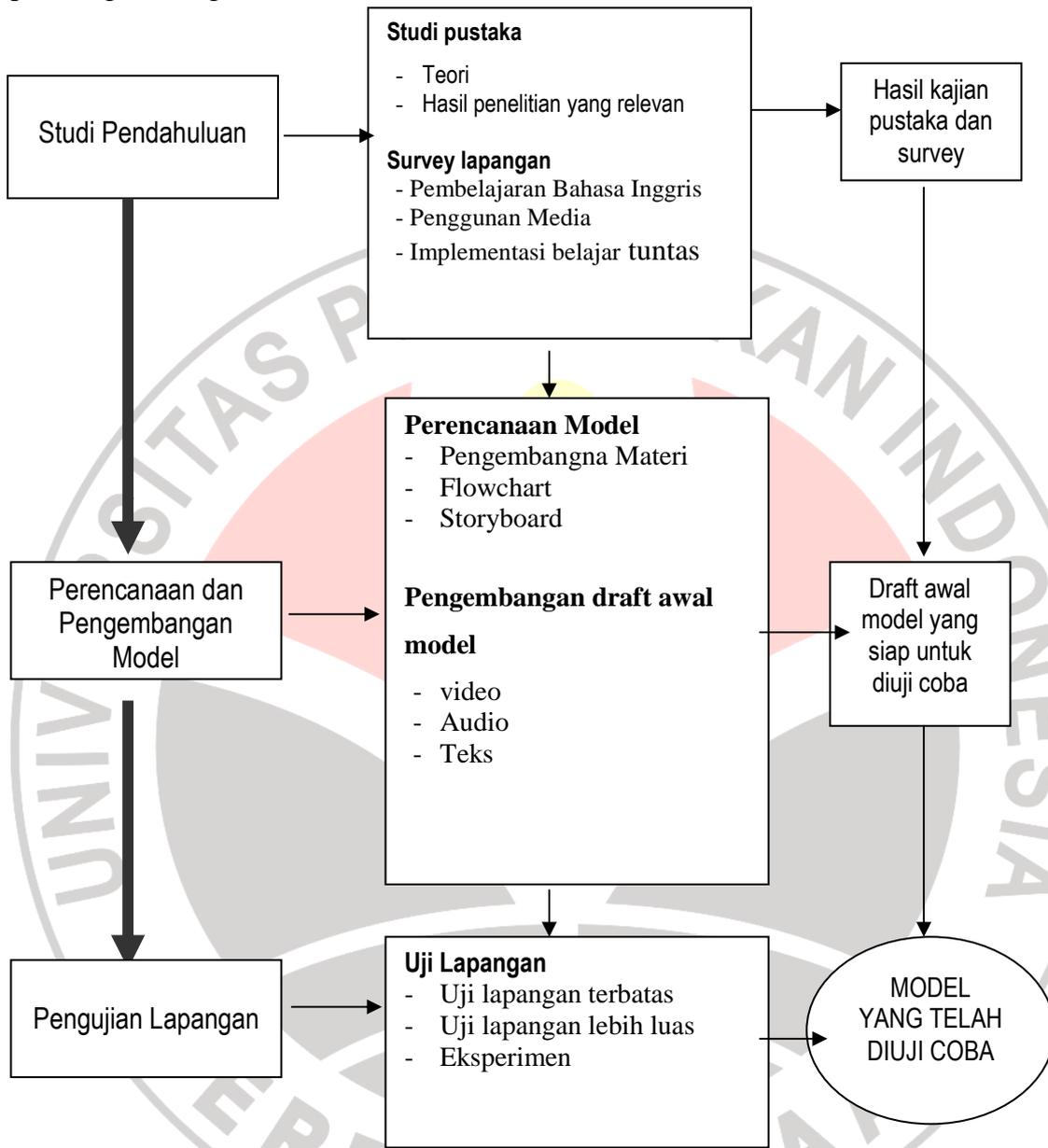
Selanjutnya Borg and Gall (1979:626) mengemukakan langkah-langkah umum dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), termasuk didalamnya review literature, dan observasi kelas;
2. *Planning* (perencanaan), termasuk di dalamnya mendefinisikan keterampilan, menetapkan tujuan, menentukan urutan pembelajaran, dan uji kemungkinan dalam skala kecil
3. *Develop preliminary form of product* (mengembangkan bentuk produk pendahuluan) termasuk didalamnya persiapan materi belajar, buku-buku yang digunakan dan evaluasi
4. *Preliminary field testing* (uji coba pendahuluan) melibatkan sekolah dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data berdasarkan angket, hasil wawancara, dan observasi,
5. *Main product revision* (revisi terhadap produk utama), didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan
6. *Main field testing* (uji coba utama), melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol;
7. *Operational product revision* (revisi produk operasional), dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama;
8. *Operasional field testing* (uji coba operasional) yang melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Pada langkah ini dikumpulkan data angket, ebservasi, dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis;
9. *Final product revision* (revisi produk terakhir) berdasarkan hasil uji coba operasional;
10. *Dissemination and distribution* (Diseminasi dan distribusi). Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.

Atas dasar langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall, berdasarkan hasil studi pendahuluan (langkah 1) kemudian disusun suatu perencanaan (langkah 2) dan uji kemungkinan dalam skala kecil. Langkah berikutnya adalah pengembangan produk (langkah 3). Pengembangan produk yang berdasarkan pada temuan kajian itu diuji coba dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba tersebut sampai mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan (langkah 4 dan 5). Dengan sedikit modifikasi, pelaksanaan penelitian ini akan dibatasi hanya sampai dengan langkah 7 (tujuh) yaitu dihasilkannya model setelah mengalami dua kali uji lapangan (langkah 4 dan langkah 6).



Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini secara skematik dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.2.Lokasi dan Subjek Penelitian

Hasil pengembangan media interaktif ini diproyeksikan untuk menjadi alternatif bagi pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian agar hasil yang diperoleh representatif sehingga dapat digunakan di sekolah manapun, mengingat kesediaan sarana

prasarana (komputer atau laboratorium bahasa) yang sangat terbatas pada sekolah di kabupaten Bandung, maka lokasi penelitian berdasarkan ketersediaan sarana prasarana tersebut

Dengan memperhatikan karakteristik, homogenitas dan heterogenitas sekolah menengah menengah negeri di Kabupaten Bandung, termasuk memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut :

1. Siswa yang akan diteliti pada uji lapangan terbatas pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2006/2007 di SMP Negeri 3 Padalarang dengan pertimbangan sekolah ini ditunjuk oleh Depdiknas sebagai *ICT (Information and Communications Technologies) School Model* untuk Kabupaten Bandung
2. Siswa yang akan diteliti pada uji lapangan lebih luas pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2006/2007 pada SMP Negeri di wilayah kabupaten Bandung, berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif , seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Daftar Sekolah Yang Diteliti Pada Uji Lapangan Lebih Luas

No.	Nama Sekolah	Wilayah	Kualifikasi	Ket.
2.	SMP Negeri 1 Bale Endah	Tengah	Baik	
3.	SMP Negeri 1 Kertasari	Selatan	Sedang	
4.	SMP Negeri 1 Pacet	Timur	Kurang	

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Kuesioner*, digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan kondisi pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran, implementasi pendekatan belajar tuntas , pandangan siswa dan guru terhadap multimedia interaktif yang dikembangkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia interaktif
2. *Skala penilaian*, digunakan untuk memperoleh data tentang hasil evaluasi analisis konsep, *flowchart view*, *storyboard* dan pengembangan multimedia interaktif (evaluasi di atas meja) yang dilakukan para ahli.
3. *Wawancara*, digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran, implementasi pendekatan pembelajaran tuntas , pandangan siswa dan guru terhadap multimedia interaktif yang dikembangkan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia interaktif untuk melengkapi hasil kuesioner.
4. *Observasi*, digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendekatan pembelajaran tuntas pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia interaktif .
5. *Tes*, digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa-siswa dalam mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan multimedia interaktif

3.4. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Statistika dekriptif*, digunakan untuk pengolahan data yang bersifat nominal dan ordinal dengan menggunakan teknik persen yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam Penelitian ini teknik pengolahan data dengan statistika deskriptif tersebut digunakan untuk mengolah data sebagai berikut :

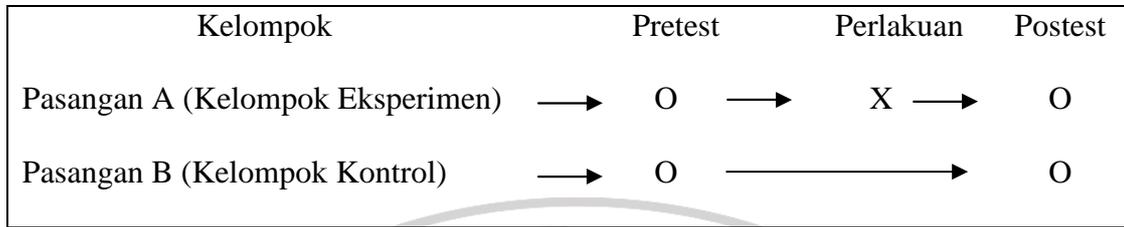
1. Data tentang pembelajaran bahasa Inggris
2. Data tentang penggunaan media dalam pembelajaran
3. Data tentang implementasi pembelajaran tuntas
4. Data tentang perencanaan dan pengembangan draft model
5. Data tentang implementasi pembelajaran tuntas pada pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia interaktif.

Prosedur analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data
- b. Klasifikasi data
- c. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat sebelumnya
- d. Menghitung frekuensi jawaban atau data
- e. Penghitungan data dengan menggunakan teknik statistika yang dipilih
- f. Memvisualisasikan data melalui grafik, tabel atau yang lainnya
- g. Manganalisis dan menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian

2. *Statistika Inferensial*, digunakan untuk pengolahan data hasil tes. Untuk mengukur pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar bahasa Inggris dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan model design

eksperimen *Matching Pretest-Pascatest Control Group Design* (Desain Kelompok Kontrol Pratest-Pascatest Berpasangan) yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2. Desain Eksperimen *Matching Pretest-Pascatest Control Group Design*

Kelompok eksperimen diberikan pola pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif sedangkan kelompok kontrol diberikan pola pembelajaran tanpa menggunakan multimedia interaktif.

Hasil eksperimen selanjutnya diuji dengan menggunakan uji perbedaan dua buah rata-rata (uji t). Uji perbedaan dua buah rata-rata yang dihitung adalah : 1) antara hasil posttest dan hasil pretest pada kelompok kelompok eksperimen, 2) antara hasil posttest dan hasil pretest pada kelompok kelompok kontrol, 3) uji perbedaan hasil posttest kelompok eksperimen dan hasil posttest kelompok kontrol. Hipotesis dalam penelitian eksperimen adalah : *Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan media interaktif dengan hasil belajar dengan tanpa menggunakan media interaktif.*

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_A : \mu_1 > \mu_2$$

Adapun prosedur pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data
- b. Tabulasi data
- c. Pengujian hipotesis, dilakukan pengujian dua buah rata-rata (uji t), dengan menggunakan program SPSS 14 (*Statistical Package for Social Science*)

14). Jika nilai t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 95% berarti ada perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata yang diuji.

3.5. Prosedur Penelitian

Mengacu pada langkah-langkah di atas dengan beberapa penyesuaian serta keterbatasan yang ada, maka langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pendahuluan, mencakup kegiatan :

- 1) Studi literatur (kajian teoritis), meliputi bidang ilmu, metode penelitian
- 2) Studi lapangan, mencakup memotret kondisi pembelajaran bahasa Inggris yang ada, model yang akan dikembangkan, dan faktor pendukung/penghambat model

b. Perencanaan dan Pengembangan Model, mencakup :

- 1) Perencanaan model, meliputi tujuan, materi pelajaran, urutan kegiatan
- 2) Perencanaan uji lapangan (skala terbatas dan lebih luas) meliputi kegiatan, tempat dan waktu
- 3) Penyusunan draft awal model, terdiri dari bahan, media dan alat evaluasi

c. Uji Lapangan Model

- 1) Uji lapangan skala terbatas
- 2) Uji lapangan skala lebih luas
- 3) Eksperimen